

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan media teknologi dan informasi membuka kesempatan kepada setiap pihak yang terlibat untuk mengekspresikan dirinya, terutama orang-orang yang aktif di sosial media. Melalui status, komentar, notes, dan berbagai fasilitas dalam sosial media tersebut banyak orang berusaha menunjukkan keberadaannya dengan terus *mengupdate* segala perkembangan yang ada. Hal-hal yang *diupdate* tersebut kemudian menjadi konsumsi publik yang dinikmati dan dimanfaatkan oleh banyak orang atau pengguna.

Dalam media sosial, komunikasi menjadi lebih kompleks. Dua level komunikasi melebur menjadi satu. Komunikasi interpersonal melebur dengan komunikasi massa. Pada saat orang mengunggah sesuatu, dan terjadi interaksi dengan pihak lain, maka komunikasi interpersonal terjadi, dan di saat yang sama terjadi juga komunikasi massa, karena apa pun yang diunggah bisa langsung dinikmati dan dilihat khalayak banyak. Dengan kenyataan bahwa apa yang bersifat pribadi bisa menjadi konsumsi publik tersebut, membuat kehadiran media sosial kiranya perlu diperhatikan lagi. Hal ini bukan untuk menghentikan perkembangannya, tetapi untuk memaksimalkan penggunaannya.

Dalam menggunakan sosial media, kesadaran diri dari setiap pengguna penting untuk ditingkatkan, mengingat apa yang diunggah akan bisa mempengaruhi citra diri, dan apa yang diunggah bisa berpengaruh pada hubungan yang terjalin dengan pihak lain. Kebebasan berpendapat, keleluasaan berbagi yang ditawarkan media sosial hendaknya bisa disikapi secara bijak oleh penggunanya. Para pengguna media sosial harus sadar bahwa konten yang telah diunggah ke internet termasuk di media sosial, pada dasarnya telah menjadi milik umum. Berkaitan dengan hal ini, kewaspadaan dan mawas diri sangat dibutuhkan ketika pengguna aplikasi media

social khususnya *tiktok* bertukar atau menyebarkan informasi. Dengan kata lain komunikasi di media sosial memang menjadi lebih luas dan leluasa, tetapi keleluasaan tersebut haruslah tetap terkendali, agar manfaat yang ada bisa dinikmati dengan lebih maksimal.

Media sosial seperti *tiktok* pada intinya memberikan peluang yang sangat luas untuk para remaja dalam mengeksplorasi diri mereka lebih dalam dan menemukan jati diri mereka. Dalam proses pencarian jati diri tersebut, para remaja ini ditunjang oleh fitur-fitur menarik yang terdapat dalam media sosial untuk mempresentasikan kembali diri mereka. Bagi kaum remaja, media sosial adalah tempat yang tepat untuk membangun citra diri mereka, membangun kepercayaan diri, memperluas jaringan pertemanan dan yang lebih penting lagi adalah untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya mengenai citra dirinya yang mereka bangun dalam akun media sosial milik mereka. Selain itu presentasi diri yang dilakukan para remaja melalui media sosial memotivasi para remaja untuk mengonstruksi diri mereka untuk tampil sesuai dengan karakteristiknya. Akibatnya, segala bentuk ungkapan isi hati, perasaan, hingga ke masalah pribadi tidak pernah luput untuk dipublikasi melalui foto atau video dan sebuah status karena menurut kaum remaja hal tersebut adalah wajib untuk dilakukan agar mendapatkan tanggapan dari pengguna lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menurut penilaian kaum remaja, media sosial menjadi tempat yang dianggap sesuai untuk mengungkapkan diri secara bebas.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa *tiktok* memiliki dua sisi yang saling mengisi yakni sisi negatif dan positif. Maka dari itu hendaknya para remaja yang menggunakan *tiktok* agar lebih berhati-hati dalam membuat dan menerima segala bentuk jenis informasi dalam *tiktok*. Karena hal ini memberikan dampak cukup besar terhadap pembentukan kepribadian para remaja maka dari itu sudah seharusnya para remaja dibimbing agar tidak salah kaprah dalam memanfaatkan *tiktok*. Maka dari itu pengawasan langsung dari orang tua dan pihak-pihak tertentu sangat dibutuhkan dalam hal ini.

5.2 Saran

Tiktok merupakan aplikasi yang marak digunakan di dunia dan oleh berbagai khalayak termasuk kaum remaja. Dalam kenyataannya, *tiktok* membawa pengaruh positif sekaligus negatif bagi perkembangan kaum remaja. Apabila disalahgunakan, aplikasi *tiktok* dapat membawa dampak negatif bagi perkembangan kaum remaja. Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan penyalahgunaan penggunaan aplikasi *tiktok*, penulis memberikan beberapa saran kepada kaum remaja, orang tua dan pemerintah dalam menanggapi persoalan penyalahgunaan penggunaan aplikasi *tiktok* bagi perkembangan kaum remaja.

5.2.1 Kaum Remaja

Para remaja hendaknya memanfaatkan media sosial, khususnya *tiktok* secara positif yakni untuk keperluan mencari informasi maupun pengekspresian diri yang bertanggung jawab. Hal ini penting agar kaum remaja tidak terjerumus dalam penyalahgunaan penggunaan aplikasi *tiktok*. Lebih lanjut, penggunaan aplikasi *tiktok* yang positif tidak akan mengganggu aktivitas kaum remaja terutama dalam belajar dan bersosialisasi. Para remaja juga diharapkan untuk bijak dalam menggunakan serta menanggapi hal-hal yang termuat dalam aplikasi *tiktok*, karena dalam *tiktok* terkadang diunggah berbagai informasi yang tidak benar. Oleh karena itu, para remaja yang menggunakan media sosial *tiktok* hendaknya bijak dalam mencerna dan menyaring setiap informasi yang didapat dari media sosial agar tidak rentan terpengaruh oleh budaya asing yang marak di media sosial serta informasi-informasi yang tidak benar.

5.2.3 Orang tua

Orang tua hendaknya lebih berhati-hati dalam memberikan kebebasan kepada anak yang sudah memasuki usia remaja dalam menggunakan media sosial khususnya *tiktok*. Hal ini agar kaum remaja tidak salah kaprah dalam menggunakan aplikasi *tiktok*. Oleh karena itu, pengawasan orang tua kepada remaja yang menggunakan aplikasi *tiktok* sangat diperlukan sebagai upaya konkrit untuk menanggulangi pengaruh negatif dari penggunaan aplikasi *tiktok* bagi perkembangan kaum remaja.

5.2.3 Pemerintah

Sebaiknya pemerintah lebih serius dalam menyikapi gejala pergeseran sosial yang kemungkinan timbul karena konten-konten tertentu dari media sosial. Bangunlah kampanye tentang manfaat serta keburukan teknologi informasi agar masyarakat pengguna khususnya siswa dapat memposisikan diri di mana harus berbuat. Diharapkan juga pemerintah dapat membatasi dari umur berapa bisa masuk dalam konten media sosial, sehingga tidak semua orang dapat memasuki media sosial tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

A. Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Prent, K. Adisubrata dan W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Latin-Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969.

Yuwono, Trisno. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola, 1992.

BUKU-BUKU

A M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

A. W, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Crapps, Robert W. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Djamarah, Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tuan dan Anaknya dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta: 2004.

- Erickson, Erick H. *Identitas Dan Siklus Hidup Manusia*. Penerj. Agus Cremers. Jakarta: PT Gramedia, 1989.
- Ghufron, Nur, Risnawita, dan Rini. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Gunarsa, Singgih. D. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 1978.
- Hardjana, Agus. M. *Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Kartini, Kartono. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni, 2000.
- Madani, Yusuf. *Pendidikan Seks untuk Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Mahyuddin, *Masyarakat dan Gejala Problematika Sosial: Persilangan Dinamika Politik, Budaya, Agama, dan Teknologi*. Parepare: Nusantara Press, 2020.
- Mangunhardjana, A. M. *Pendampingan Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere : Penerbit Ledalero, 2021
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Marhiyanto, Bambang. *Ilmu Remaja-Remaji*, Lamongan: Bintang Pelajar, 1987.
- Mauludi, Sahrul. *Socrates Café. Bijak, Kritis dan Inspiratif Seputar Dunia & Masyarakat Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.

- Mcquail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Morgan, Clifford T. *Introduction to Psychology*. New York: Grow Hill, 1961.
- Mulyono, Bambang. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Mutiarsih, Enik dan Agus Sekti Susilo Atmojo, *Memahami Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Nusatama, 2007.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Nurhalimah, Siti. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Pamuncak, Katon. *Persepsi Media Aplikasi Tiktok dikalangan Orangtua terhadap Perilaku Anak*, Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia, 2018.
- Papilia, Diane E, Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldman, *Human Development*. Penerj. A.K. Anwar. Jakarta: Kencana, 2008.
- Piaget, Jean. *Intelektual Evolution From Adolesence to Adulthood*. New York: Harper And Row Publisher, 1975.
- Purwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

- Remmers, H. H. dan Hackett C. G, *Memahami Persoalan Remaja*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994.
- Riberu, J. *Kemelut Anak, Remaja dan Problem Kekeluargaannya, Seri Psikologi*. Jakarta: Mega Media, 1984.
- Santrock, Jhon W. *Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Santrock, Jhon W. *Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Soekanto, Soejono. *Remaja dan Masalah-Masalahnya*. Jakarta: Gunung Melia, 1987.
- Sofyan, Catharine. *Perkembangan Psikologi Pada Remaja Dalam Pendidikan Kehidupan Keluarga*. Jakarta: Obor, 1984.
- Sularyo, Titi. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*, Jakarta: Sagung Seto, 2002.
- Sumarto, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syani, Abdul. *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Triastuti, Endah., Dimas Adrianto dan Akmal Nurul. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017.

DOKUMEN GEREJA

- Komisi Kateketik KWI. *Katekese di Era Digital: Peran Imam dan Katekis dalam Karya Katekese Gereja Katolik Indonesia di Era Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

JURNAL

Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *tikok* terhadap Kepercayaan diri Remaja di Kabupaten Sampang”. *Jurnal Komunikasi*, 14:2, September 2020.

Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Tiktok* terhadap Kepercayaan diri Remaja di Kabupaten Sampang”. *Jurnal Komunikasi*, 14:2, September 2020.

Agung, Gusti. Surya Tanti dan Eka Dianita Marvilianti Dewi, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial: Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11:2, Singaraja Juni 2020.

Aji, Wisnu Nugroho dan Dwi Bambang Putut Setiyadi. “Aplikasi *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 6:1, Yogyakarta: 2020.

Alsa, Asmadi dkk. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan diri Remaja Penyandang Cacat Fisik”. *Jurnal Psikologi*, 1:1, Semarang 2006.

Andy Hidayat, “Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial”. *Jurnal Penelitian*, 1:1, Juni 2018.

Astuti, Esti dan Susi Andrini. “Intensitas Penggunaan Aplikasi *Tiktok* terhadap Perilaku Imitasi Remaja”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18 : 2, September 2021.

Damayanti, Trie dan Ilham Gemiharto. “ Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagai Video bagi Anak-anak di Bawah Umur di Indonesia”. *Jurnal Communication*, 10 : 1, April 2019.

- Drakel, Wahyuni Januarti., Maria Heny Pratinkjo dan Titiek Mulianti. “Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas SAM Ratulangi Manado”. *Jurnal Holistik*, 11:2, Manado Juni 2018.
- Fanaqi, Chotijah. “*Tiktok* sebagai Media Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Dakwah*, 22:1, Semarang 2021.
- Huda, Irkham Abdaul. “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2:1, Salatiga 2020.
- Husna, Nail. “Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. *Jurnal Libria*, 9:2, Desember 2017.
- Khairunnisa Luthan, Asia. Zahira Xenia dan Asmoro Putri. “Fenomenologi Aplikasi *Tiktok* bagi Usaha Online Marica Farms”. *Jurnal Kinesik*, 8:2, Jakarta 2021.
- Kuen, Mitha Mayestika dan Fyan Andinasari Kuen. “Eksistensi Braggadocian Behaviour pada Media Sosial *tiktok*”. *Jurnal Ilmiah Prasata Edu*, 2:2, Juni 2020.
- Kurniati. “Analisa Perilaku Narsistik Remaja Buddhis Pengguna Aplikasi *Tiktok* di Desa Mojorejo”. *Jurnal Agama Budha dan Ilmu Pengetahuan*, 7:2, Desember 2021.
- Kussanti, Devy Putri. dan Faqihar Risyan dan Dhefine Armelsa, “Faktor yang Mendorong dalam Penggunaan Aplikasi *tiktok*”. *Jurnal Cakrawala*, 20:1, Maret 2020.
- Malimbe, Armilya dkk. “Dampak Penggunaan Aplikasi Online *Tiktok* Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan

- Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”. *Jurnal Imiah Society*. 1:1, Manado 2021.
- Mustofa, “Peran Hastag dalam Media Sosial sebagai Upaya Branding Pustakawan”. *Jurnal Libraria*. 7:1, Surakarta: 2019.
- Nugraheni, Rizka Fitri. “Narcissism di Media Sosial: dari Penyakit Hati hingga Perilaku”. *Jurnal Academia*, 2:2, Jakarta 2014.
- Prima Hasiholan, Togi dkk. “Pemanfaatan Media Sosial *Tiktok* sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Pencegahan Corona Covid-19”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5:2, Jakarta 2020.
- Riryng Fatmawaty, “Memahami Psikologi Remaja”. *Jurnal Reforma*, 6:2, Juni 2017.
- Rosdiana, Ade dan Nurnazmi. “Dampak Aplikasi *Tiktok* dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja”. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4:1, Juni 2021.
- Rosdiana, Ade. Nurnazmi, “Dampak Aplikasi *Tiktok* dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima”. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4:1, Juni 2021.
- Sabarin, Gufran dan Achmad Djunaidi. “Peran Guru dan Masyarakat Sekolah dalam Menghadapi Pengaruh Media Sosial terkait dengan Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Mauponggo”. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6:2, September 2018.
- Sescio, Wilga., Nunung dan Meilanny Budiarti. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”. *Jurnal Prosiding KS: Riset dan PKM*, 3:1, Januari 2016.
- Sunggiale Vina Mahardika, dkk, “Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Milenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi *Tiktok*”. *Jurnal Pendidikan*, 2:1, Desember 2021.

Susilowati. “Pemanfaatan Aplikasi *Tiktok* sebagai Personal Branding di Instagram”. *Jurnal Komunikasi*. 9:2, Jakarta 2018.

Wahyuningtias, Hesti dan Wahyu Wibisono, “Hubungan Penggunaan Sosial Media dan Pengetahuan Seks Bebas Pada Siswa/Siswi Usia 17-18 Tahun”. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5:2, Agustus 2018.

Widarma, Adi dan Sri Rahayu. “Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Gunung Melayu Estate”. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1:2, Desember 2017.

MANUSKRIP

Agustinus Bu’u Araujo Siga, “*Urgensi Literasi Digital Bagi Perkembangan Generasi Milenial*”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Fauziah, Yuliani Resti. “Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi *Tiktok* di Kota Bandung”. Tesis, Bandung, 2022.

Mayang Sari, Dila. “Penggunaan Aplikasi *Tiktok* sebagai Ajang Eksistensi diri: Fenomenologi Penggunaan *Tiktok* pada Mahasiswa UIN Shultan Thana Saifuddin Jambi”. Skripsi, Jambi, 2021.

Zaputri, Meri. “Dampak Kecanduan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar”. Skripsi, Batusangkar 2021.

ARTIKEL ONLINE

Agustina S, Susanti. <http://www.kompas.id/baca/riset/2020/06/17/media-sosial-tak-sekadar-jaringan-pertemanan/>, diakses pada 25 Maret 2022.

Ayu. “Mengenal AIS: Mesin Pengais Konten Internet Negatif Milik Kominfo”. *kominfo.go*, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/12252/mengenal->

ais-mesin-pengais-konten-internet-negatif-milik-kominfo/0/sorotan_media, diakses pada 03 Januari 2022.

Bambang Winarso. “Apa itu *Tiktok* dan Apa saja fitur- fiturmya”. *trikinet.com*, <<https://trikinet.com/post/apa-itu-tik-tok/>>, diakses pada 29 Oktober 2021.

Binus. “Dampak positif Media Sosial pada Generasi Muda”. <https://binus.ac.id/malang/2020/08/dampak-positif-media-sosial-pada-generasi-muda/>, diakses pada 5 April 2022.

Feradhita. “Mengenal Strategi Influencer Marketing yang Marak di Indonesia”. *Logique*, <https://www.logique.co.id/blok/2020/10/06/influencer-marketing/>, diakses pada 26 Oktober 2021.

Martini, Budi dan Candra Dewi L. “Pengaruh Media Promosi *Tiktok* terhadap Keputusan Pembelian Konsumen”. <<https://ojs.stimihandayani.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/441-.html>>, diakses pada 30 Oktober 2021.

Sabda, Jayendra Putu. “Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Implementasi Pendidikan Tri Kaya Parisudha sebagai Landasan Pembentukan Karakter Generasi Muda”. <<https://osf.io/ucrf6/download//article.html>>, diakses pada 5 November 2021.

ARTIKEL MAJALAH

Jemali, Lian. “Merumut Filsafat Pendidikan dalam Keluarga”. *Majalah Seri Buku VOX Ledalero*. Februari, 2010.